BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Sejarah PG. Kremboong

Pabrik gula Kremboong didirikian pada tahun 1847 di Desa Krembung, Kabupaten Sidoarjo oleh N. V. Cooy dan Coster Van Voor Hout sebagai suatu perusahaan swasta milik Belanda. Saat berdiri tahun 1847, PG Kremboong beroperasi sepenuhnya dengan tenaga manusia dan hanya menggunakan peralatan yang sangat sederhana. Pada masa kependudukan Jepang, PG Kremboong tidak hanya digunakan dalam produksi gula, namun digunakan juga sebagai benteng pertahanan dan pabrik pembuatan senjata perang. Pada tahun 1945, Jepang meninggalkan Indonesia setelah mengalami kekalahan terhadap sekutu dan dilakukan pengambilan alih PG Kremboong oleh negara. Saat itu PG Kremboong masih belum bisa memproduksi gula karena kondisi negara yang belum stabil. PG Kremboong diambil alih kembali oleh Belanda dan beroperasi kembali sebagai pabrik gula setelah dilakukan pembangunan ulang dan menggunakan peralatan yang lebih maju pada tahun 1950.

Pada tahun 1957, terjadi nasionalisasi terhadap perusahaan-perusahaan Belanda yang ada di seluruh Indonesia, maka perusahaan-perusahaan yang dulunya dikuasai oleh Pemerintah Belanda kemudian diambil alih seluruhnya oleh Pemerintah Indonesia dengan dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 229/UM/57. Setelah dilakukan beberapa kali perubahan nama kepengurusan, akhirnya dikeluarkan lembaran negara 234/1974 tentang perubahan hirarki kepengurusan sebagai berikut :

1. Badan Khusus Urusan Perusahaan Negara Perkebunan menjadi Inspeksi Wilayah.
2. Perusahaan Negera Perkebunan XXII berubah menjadi PT. Perkebunan XXI-XXII (Persero).
3. Perusahaan Negara Perkebunan XXII PG. Kremboong berubah menjagi PG. Kremboong PT. Perkebunan XXI-XXII (Persero).

   Sesuai PP. Nomor 15, tanggal 4 Februari 1996 tentang peleburan perusahaan

perseroan (Persero) PT. Perkebunan XXI-XXII, dan Perusahaan Perseroan (Persero) XXVII menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perkebunan X, diputuskan Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perkebunan XXVII yang masing-masing didirikan berdasarkanm PP. Nomor 13 tahun 1990, PP. Nomor 23 tahun 1973 dan PP. Nomor 7 tahun 1972 dilebur dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perkebunan Nusantara X yang selanjutnya dalam peraturan Pemerintah ini disebut PERSERO. PT. Perkebunan Nusantara X (persereo) membawahi 11 Pabrik Gula, 2 Rumah Sakit, 2 Pabrik Tembakau, 1 Pabrik Karung. Salah satu dari 11 Pabrik Gula dari PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) adalah Pabrik Gula Kremboong.

PT Sinergi Gula Nusantara (PT SGN) atau lebih sering dikenal dengan sebutan Sugar Co adalah Sub Holding Komoditi Gula PTPN III (Persero) Holding Perkebunan yang ditugaskan untuk mengelola seluruh Pabrik Gula yang ada di lingkungan PTPN Group, didirikan sebagai wujud dari salah satu proyek strategis nasional (PSN) dan adalah satu dari 88 Program Kementerian BUMN tahun 2020-2023 untuk mendukung akselerasi Program Ketahanan Pangan khususnya tercapainya swasembada gula nasional. Pada awal berdirinya PT SGN tanggal 17 Agustus 2021, saham perusahaan dimiliki oleh PTPN III (Persero) Holding Perkebunan dan PTPN XI.

Gambar I. 1 Foto PG. Kremboong

Gambar I. 2 Logo PT. Sinergi Gula Nusantara

I.2. Lokasi dan Tata Letak Pabrik

PG Kremboong terletak di Jalan Raya Krembung, Desa Krembung, Kecamatan Krembung, Kab.Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, 61275, Indonesia. Pabrik ini berada ± 20 km sebelah Selatan Kabupaten Sidoarjo pada ketinggian 7 meter dpl dan curah hujan 1,450-1,675 mm/tahun serta jenis tanah alluvial (Sidoarjo) dan regusol (Mojokerto). Pabrik gula yang berdiri sejak tahun 1847 ini tetap beroperasi hingga sekarang tanpa ada pemindahan lokasi didasari akan beberapa pertimbangan seperti Kemudahan dalam mendapatkan bahan baku utama untuk proses produksi. Kemudahan transportasi darat maupun air. Kemudahan perluasan pabrik karena lahan yang luas. Dan lokasi pabrik yang cukup jauh dari jantung kota sehingga pada saat musim giling akan mengurangi polusi udara maupun suara di tengah kota Layout atau tata letak merupakan keputusan mengenai penempatan mesin pada penempatan paling baik sesuai aturan produksi, kantor, meja – meja (pada pengaturan kantor), dan pusat pelayanan sesuai pengaturan rumah sakit atau supermarket.

Tata letak yang baik dapat mempengaruhi proses produksi artinya produksi dapat berjalan maksimal untuk menghasilkan jumlah produk sesuai target serta kondisi produksi yang optimal. Tata letak pabrik terdiri atas perencanaan pengaturan mesin, alat kerja, aliran bahan serta orang yang bekerja pada setiap stasiun. Peta Lokasi dan Layout pabrik pada PG. Kremboong ditampilkan pada Gambar I.4 dan I.5 sebagai berikut.

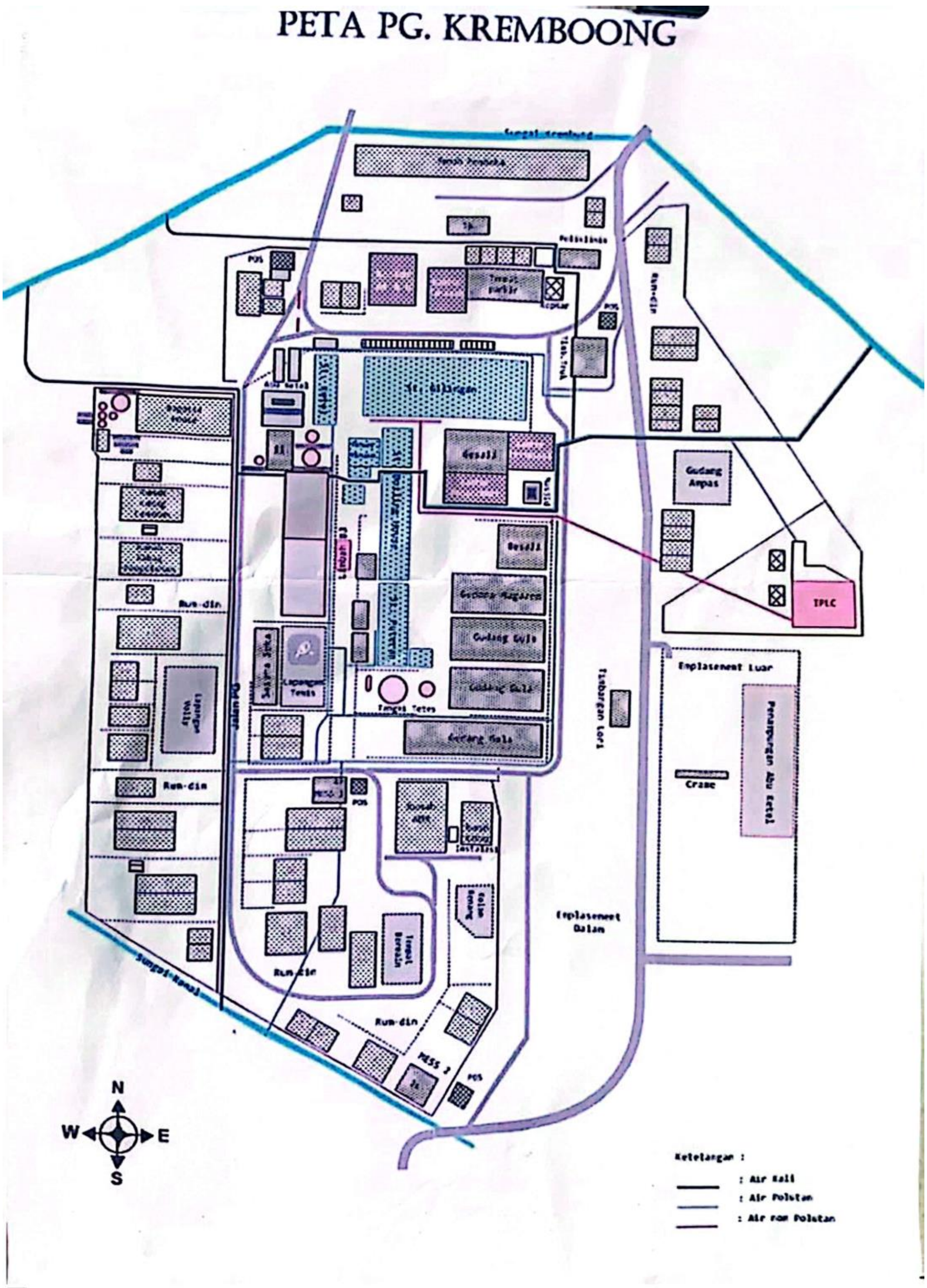

CS Dipindai dengan CamScanner

Gambar I. 3 Peta Lokasi PG. Kremboong

I.3. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi dari Pabrik Gula Kremboong adalah :

A. Visi PG. Kremboong

Menjadi perusahaan agribisnis berbasis tebu yang unggul dan berdayasaing di tingkat global.

B. Misi PG. Kremboong

1. Memberikan nilai tambah (*value creation*) bagi segenap *stakeholders*;
2. Menghasilkan produk perkebunan yang bernilai tambah serta berorientasi kepada konsumen;
3. Mendukung program pemerintah dalam usaha mencapai swasembada gula nasional;
4. Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul (*operational excellence*) melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tata kelola perusahaan yang baik;
5. Mengembangkan kapabilitas organisasi, teknologi informasi dan SDMyang prima;
6. Melakukan optimalisasi pemanfaatan aset untuk memberikan imbal hasil terbaik bagi pemegang saham;
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan.

I.4. Struktur Organisasi Pabrik

Pada setiap perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar perlu adanya organisasi. Organisasi adalah suatu badan dimana didalamnya terdapat suatu sistem kerja yang beraktifitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organsiasi perusahaan ini adalah berbentuk garis (line), dimana wewenang mengalir dari atasan ke bawahan sampai pekerja-pekerja. Bentuk garis ini dimaksudkan agar karyawan dapat bertanggung jawab secara langsung atas tugas yang telah dibebankan pada bidang masing-masing dan untuk menjamin kelancaran serta dapat dilakukan pengawasan secara baik dan efektif.

Pabrik Gula Kremboong dipimpin oleh seorang General Manager. Setiap

pekerja dipimpin oleh seorang Manager sub bagian masing masing dan dibantu oleh staf-staf ahli yang juga membawahi seksi-seksi dan sub seksi. Fungsi dan tanggung jawab dari masing-masing bagian yang ada di Pabrik Gula Kremboong sebagai berikut

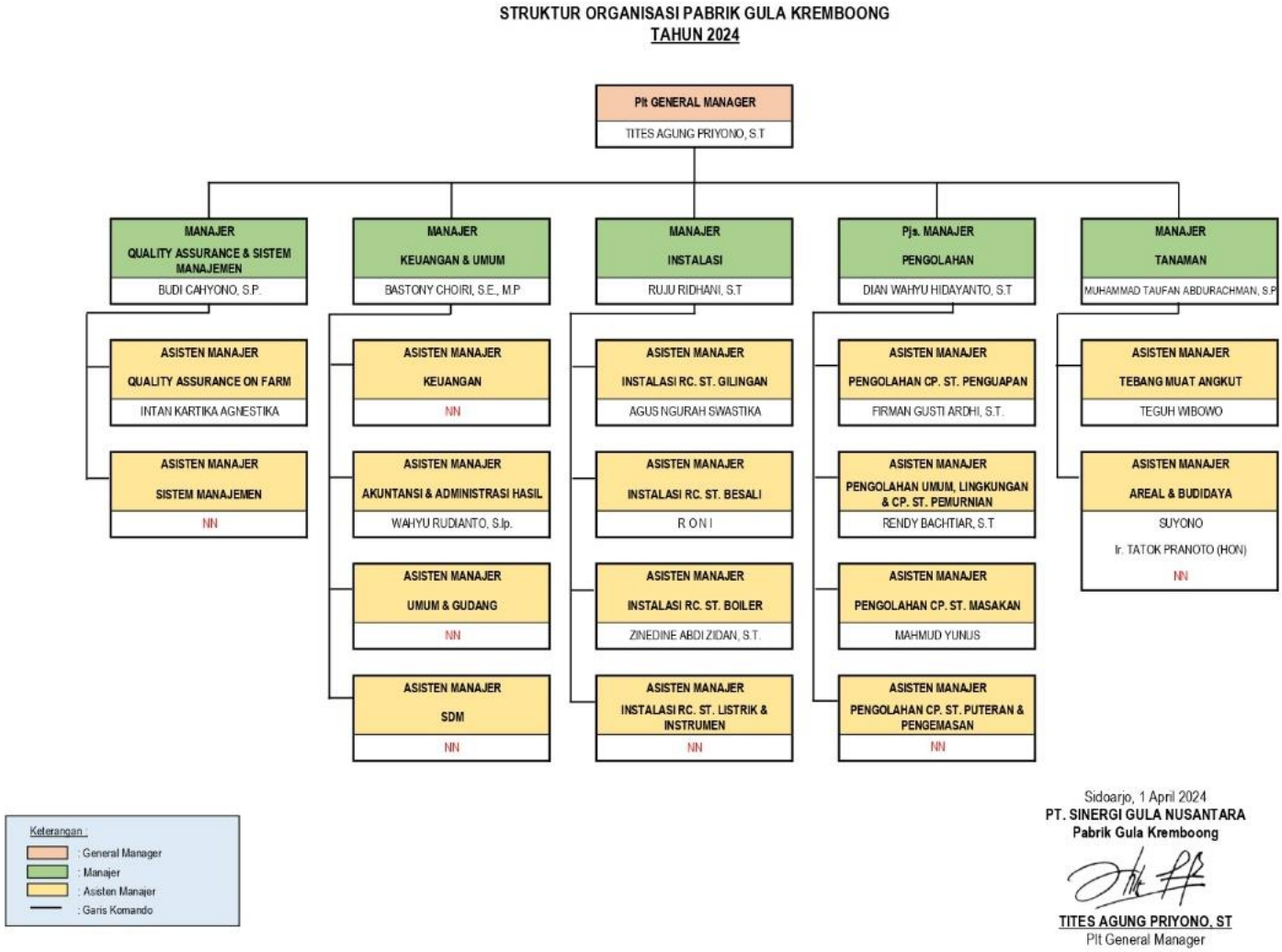

Gambar I. 4 Struktur Organisasi Pabrik Gula Kremboong

Fungsi dan tanggung jawab dari masing-masing bagian yang ada di Pabrik Gula Kremboong sebagai berikut

1. General Manager

   General manager merupakan pimpinan yang bertanggung jawab atas semua kegiatan yang dilakukan sehari-hari oleh seluruh manager dan bertanggung jawab kepada direksi atas kelancaran pelaksanaan kegiatan pengolahan di pabrik

gula. PG. Kremboong dikepalai oleh seorang General Manager, yang membawahi beberapa kepala bagian.

Tugas pokok General Manager adalah sebagai berikut :

- Menentukan kebijakan perusahaan atau pabrik pada umumnya baik di luar maupun di dalam sesuai dengan yang digariskan oleh direksi.
- Mengkoordinasi dan mengawasi pelaksanaan kerja tiap-tiap Manager bagian.
- Memberikan persetujuan dalam pengangkatan dan pemberhentian karyawan.
- Meminta pertanggungjawaban kepada semua Manajer bagaian mengenai aktivitas yang dilakukan.

2. Manajer Quality Assurance dan Sistem Manajemen

   Bertanggung jawab atas terlaksananya analisa dan pemantauan proses produksi baik On Farm dan Off Farm dan bertanggung jawab kepada General Manager. Manager QC membawahi beberapa jabatan, antara lain:

   a. Asisten Manajer On Farm (BB)

      Bertanggung jawab segala kegiatan diluar produksi atau bisa dikatakan di dalam perkebunan tebu dan menaksir jumlah kapasitas tebu yang dihasilkan dan selanjutnya akan diproduksi di pabrik gula untuk satu periode giling.

   b. Asisten Manajer Sistem Manajemen

      Bertanggung jawab pada proses pembukuan Manager Quality Asurance, bisa juga disebut sebagai Sekertaris Manager yang tugasnya meliputi permintaan dana, laporan kerja, dan kepentingan lainnya didalam Quaity Assurance.

3. Manajer Administrasi Keuangan dan Umum

   Manager bagian Administrasi Keuangan dan Umum bertanggung jawab atas kelancaran operasional di bidang administrasi yang meliputi perencanaan atau pengawasan, pengendalian biaya, ketertiban bidang administrasi dan pencatatan keuangan pada pabrik gula. Manager Administrasi Keuangan dan Umum membawahi:

   a. Asisten Manajer Keuangan

Membuat laporan pegeluaran dan pendapatan perusahaan

b. Asisten Manajer Akuntansi dan Administrasi Hasil

Administrasi pemasukan dan pengeluaran produksi gula dan pembayaran cukai gula.

c. Asisten Manajer Umum dan Gudang

Melaksanakan administrasi gudang dan menjaga keamanan atas penyimpanan bahan baku barang perlengkapan.

d. Asisten Manajer SDM

Bertanggung jawab untuk melaksanakan dan mengupayakan bahwa tahapan rekrutmen dan seleksi karyawan dilaksanakan sesuai dengan pedoman dan bahan baku teknis yang telah disiapkan.

4. Manajer Instalasi

Bertanggung jawab menangani peralatan-peralatan pabrik untuk proses produksi. Manajer instalasi memiliki wakil sebagai coordinator Asisten Manajer yang membawahi beberapa jabatan, antara lain :

a. Asisten Manajer Instalasi RC.ST. Gilingan

Bertanggung jawab terhadap semua pekerjaan di Stasiun Gilingan dari awal proses gilingan sampai akhir proses gilingan.

b. Asisten Manajer Instalasi RC.ST. Besali

Bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang workshop untuk proses perbaikan spart part mesin, seperti : Bubut, Frais (Milling), Skrap, Bor dan lainnya.

c. Asisten Manajer Instalasi RC.ST. Boiler

Bertanggung jawab terhadap semua pekerjaan di Stasiun Boiler

d. Asisten Manajer Instalasi RC.ST. Listrik dan Instrumentasi

Bertanggung jawab terhadap pekerjaanyang berhubungan dengan kelistrikan di semua stasiun dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan pada semua instrumentasi di lingkungan Pabrik Gula Kremboong dan menjaga atau mengontrol yang berhubungan dengan Control Valve, PLC, dan Control Panel di lingkungan Pabrik.

5. Manajer Pengolahan

   Bertanggung jawab atas kelangsungan semua kegiatan proses mulai perencanaan tebu, penggilingan, sampai diperoleh produk gula sesuai kualitas dan kuantitas yang telah ditetapkan. Manajer Pengolahan mempunyai wakil sebagai koordinator

   Asisten Manajer Pengolahan membawahi beberapa jabatan, antara lain :

   a. Asisten Manajer Pengolahan CP. ST. Penguapan

      Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang berhubungan di Stasiun Penguapan.

   b. Asisten Manajer Pengolahan Umum, Lingkungan dan CP. ST. Pemurnian

      Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang berhubungan di Stasiun Pemurnian.

   c. Asisten Manajer Pengolahan CP. ST. Masakan

      Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang berhubungan di Stasiun Masakan.

   d. Asisten Manajer Pegolahan CP. ST. Putaran dan Pengemasan

      Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang berhubungan di Stasiun Putaran dan pengemasan.

6. Manajer Tanaman

   Bertanggung jawab kepada kepala administratur dalam bidang tanaman. Manager Tanaman membawahi antara lain:

   a. Asisten Manajer Tebang Muat Angkut

      Menjaga kelancaran pemasukan tebu sesuai kapasitas giling baik dari dalam maupun luar daerah untuk dipertanggung jawabkan kepada kepala bagian tanaman.

   b. Asisten Manajer Areal dan Budidaya

      Mengkoordinasikan kelancaran penyediaan tebu untuk dipertanggung jawabkan kepada kepala bagian tanaman dan membawahi beberapa distrik. Melaksanakan penyuluhan dan bimbingan teknis sekaligus mengawasi pekerjaan kebun.